

## RINGKASAN

**Teknik Pemupukan pada Budidaya Edamame Varietas Chamame di PT. Mitratani Dua Tujuh**, Cici Nia Dela, NIM A42191005, Tahun 2023, 62 hlm, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Jumiatus, S.P., M.Si.

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan kerja sebagai wujud pengaplikasian dari proses sesungguhnya berdasarkan praktik yang diperoleh selama perkuliahan. PT. Mitratani Dua Tujuh dipilih sebagai lokasi PKL karena bergerak di bidang agroindustri dengan komoditas utama edamame. PT. Mitratani Dua Tujuh menangani kegiatan mulai dari persiapan tanam hingga pemasaran dengan diikuti oleh upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan. Sehingga hal ini memiliki keterkaitan dengan ilmu yang dipelajari oleh mahasiswa dalam teknologi produksi tanaman pangan. Tujuan dari kegiatan PKL yaitu mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja pada budidaya edamame mulai dari *on farm* hingga *off farm* di skala industri, mampu mengkaji teknik pemupukan, serta meningkatkan keterampilan dalam menganalisa usaha tani pada budidaya edamame.

Kegiatan PKL dilaksanakan di PT. Mitratani Dua Tujuh yang berlokasi di Jl. Brawijaya No. 83, Kelurahan Mangli, Kabupaten Jember. Lokasi terletak pada ketinggian 64-86 mdpl. PKL dilaksanakan pada tanggal 01 Maret sampai 30 Juni 2023. Pelaksanaan PKL dilakukan di dua tempat yaitu di lapang (lahan) dan pabrik. Lahan tempat PKL berlokasi di Perumahan Griya Mangli Indah, Kelurahan Mangli, Kabupaten Jember dengan jadwal kerja mulai Senin – Jumat. Sedangkan kegiatan PKL di pabrik dilaksanakan pada tanggal 19 – 21 Juni 2023.. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PKL meliputi observasi, praktik lapang, penulisan kegiatan harian, wawancara dan observasi, dokumentasi, serta studi pustaka.

Dari kegiatan PKL mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam budidaya edamame mulai dari *on farm* hingga *off farm*. Pemupukan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produksi edamame. Berdasarkan

kegiatan PKL yang telah dilaksanakan diketahui bahwa teknik pemupukan di PT. Mitratani Dua Tujuh sudah menggunakan standar yang berlaku pada perusahaan. Standar tersebut menggunakan konsep 5 Tepat (5T). Di dalam implementasinya di lapang teknis ini mengalami kendala, khususnya pada tepat dosis. Faktor utama yang menyebabkan terjadinya ketidaktepatan dosis pupuk yaitu kurangnya ketelitian dari tenaga kerja dalam menaburkan pupuk karena mengejar target agar pekerjaan cepat selesai, kelelahan, atau yang lainnya. Sehingga untuk meminimalisir terjadinya ketidaktepatan dosis pemupukan, PT. Mitratani Dua Tujuh menugaskan tenaga lokal untuk selalu melakukan pengawasan atau pengamatan secara langsung di lapangan terhadap kinerja tenaga kerja dalam melakukan kegiatan pemupukan. Namun cara tersebut kurang efektif sehingga perlu pengoptimalan dengan menggunakan alat penabur pupuk agar pupuk yang diberikan dapat tepat dosis.

Berdasarkan hasil analisa usaha tani dapat disimpulkan bahwa dalam 1 kali musim tanam dengan luasan 1 Ha diperoleh keuntungan sebesar Rp. 45.510.995 dan analisa B/C Ratio diperoleh hasil 1,16 serta R/C Ratio 2,16. Sehingga budidaya edamame melalui penerapan 5 Tepat pemupukan menguntungkan dan layak untuk diusahakan. Dengan adanya penerapan pemupukan yang sesuai dengan konsep 5 Tepat (5T) mampu mencapai produksi yang optimal, sehingga keuntungan yang diperoleh juga optimal.